

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karang Sari Nglipar Gunungkidul sangat berpengaruh pada prestasi peserta didik. Dengan metode pembelajaran ini dapat merubah cara berfikir siswa dan merubah proses pembelajaran di kelas menjadi lebih komunikatif dan efektif.
2. Prestasi siswa setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagaimana terlihat dari siklus I yang menunjukkan ketuntasan mencapai 45% naik menjadi 75 % pada siklus II, dan pada siklus III meningkat menjadi 90%.
3. Hambatan-hambatan dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah:
  - a. Siswa masih bingung pada pelaksanaannya, karena siswa baru pertama kali mengenal metode ini.
  - b. Menyita banyak waktu karena guru harus lebih banyak membimbing siswa dalam berdiskusi.
  - c. Sulit dalam menentukan kelompok karena dalam penentuannya bukan hanya nilai ulangan akan tetapi juga mempertimbangkan keberanian

- d. Memerlukan banyak media agar pelaksanaan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat berjalan dengan lancar.
- e. Tidak semua materi agama dapat dipraktikan dengan metode ini karena terbatas dengan muatan materi yang terbatas dan sulit untuk dibagi-bagi menjadi beberapa bagian.
- f. Siswa yang sulit menerangkan akan ditertawakan oleh temannya sendiri, jadi suasana kelas menjadi gaduh.
- g. Lebih sulit dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, karena rumit untuk melaksanakannya.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi siswa di SD Negeri Karangari Nglipar Gunungkidul terutama maka ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain :

1. Sebaiknya guru lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
2. Guru supaya lebih mengombinasikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan umur siswa sekolah dasar agar siswa lebih tertantang dengan metode-metode baru.
3. Guru sebaiknya mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk